

**PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *RETURN ON ASSET* (ROA),  
*RETURN ON EQUITY* (ROE), DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER)  
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017 – 2020)**

**RINGKASAN SKRIPSI**



**Disusun oleh :**

**LUTFI RUFANDA**

**312031492**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA**

**2022**

## TUGAS AKHIR

### **PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *RETURN ON ASSET* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE), DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2020)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**LUTFI RUFIDA**

**No Induk Mahasiswa: 312031492**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 19 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

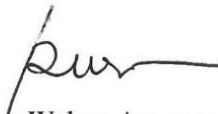
**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing



Tri Ciptaningsih, SE., MM., Ak.

Penguji



Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr., MSA., Ak., CA.

Yogyakarta, 19 Januari 2022  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



W. Pratiwi, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Earning per Share* (EPS), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020. Penelitian ini menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun simultan. Populasi dalam penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020. Sampel yang digunakan ada 33 perusahaan, sehingga jumlah keseluruhan data sebanyak 132 observasi. Dalam memperoleh data penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Untuk pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi karena menggunakan data laporan keuangan dan laporan tahunan yang dipublikasikan melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) maupun melalui website masing-masing perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial EPS, ROE, dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hanya ROA yang berpengaruh terhadap harga saham. Akan tetapi secara simultan EPS, ROA, ROE dan DER berpengaruh terhadap harga saham. Variabel EPS, ROA, ROE, dan DER dapat menjelaskan sebesar 94% terhadap harga saham perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020.

Kata Kunci : *Earning per Share* (EPS), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan harga saham

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

Modal utama untuk melakukan investasi selain uang adalah pengetahuan. Calon investor harus memahami bagaimana karakteristik perusahaan yang akan dipilih untuk menanamkan modalnya. Melalui laporan keuangan, calon investor dapat mengenal secara singkat tentang perusahaan tersebut melalui informasi yang berhubungan dengan capaian, prestasi, dan kemampuan kerja perusahaan.

Salah satu indikasi perusahaan yang mempunyai kinerja baik ialah perusahaan yang dapat memberikan keuntungan dan stabil terus. Semakin bagus perusahaan, calon investor yang melirik saham perusahaan tersebut akan semakin banyak, dan tentunya membuat harga saham terus menaik karena banyaknya permintaan. Begitu pula kebalikannya, apabila masa depan perusahaan suram, tidak akan ada calon investor yang melirik, dan tentunya membuat harga saham melorot ke harga paling rendah. Banyak aspek yang bisa pengaruhi harga saham, diantaranya faktor penting perusahaan, aksi korporasi perusahaan, serta proyeksi kinerja perusahaan di masa depan. Oleh karena itu calon investor harus pintar menganalisis data-data yang tertera di laporan keuangan. Laporan keuangan bisa dianalisis dengan melakukan beragam cara, diantaranya yaitu dengan menghitung rasio keuangannya.

Rasio profitabilitas adalah alat pengukuran kapabilitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, dan efektifitas manajemen perusahaan. *Earning per Share* (EPS) dipilih untuk menjadi proksi dari rasio profitabilitas.

Selanjutnya ada rasio rentabilitas, yaitu rasio untuk menghitung seberapa besar sumber pendanaan yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Di sini rasio rentabilitas diproksikan dengan ROA dan ROE.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rasio solvabilitas dijadikan gambaran bagaimana perusahaan dapat memenuhi hutang perusahaan baik itu berjangka panjang ataupun pendek. Dalam penelitian ini yang dijadikan proksi atas rasio solvabilitas adalah DER.

Berdasarkan beberapa kajian literatur yang telah dilakukan, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan tema yang serupa, namun dilakukan dengan variabel bebas yang lainnya. Penelitian ini ditulis untuk mengetahui “Pengaruh *Earning per Share* (EPS), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2020)”.

## TINJAUAN TEORI

### **Teori *Signaling***

Teori *signaling* berkaitan dengan pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Informasi terkait kinerja keuangan tersebut diterima oleh investor terlebih dahulu, kemudian ditafsirkan dengan signal yang baik atau signal yang jelek. Jika keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan meningkat, maka hal tersebut dikatakan sebagai signal yang baik, sebab menggambarkan perusahaan dalam kondisi yang baik.

Tentunya investor akan menginvestasikan modalnya apabila prospek pertumbuhan perusahaan itu menjanjikan, dengan melihat kinerja perusahaannya. Hubungan yang baik antara perusahaan dan investor pun akan terjalin dengan baik dan signal yang diberikan perusahaan kepada investor dinilai menjadi sebuah signal yang positif.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Teori *Information Content***

Teori *information content* merupakan teori yang menjelaskan bahwa perubahan dividen yang terjadi dianggap oleh investor sebagai pertanda untuk memberikan gambaran manajemen atas laba. Ketika ada pengumuman dividen kenaikan dividen, akan ada kecenderungan harga saham tersebut ikut naik. Sebenarnya dividen itu sendiri tidak menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham, akan tetapi investor melihat bahwa prospek perusahaan yang ditunjukkan oleh meningkatnya atau menurunnya dividen yang dibayarkan yang menyebabkan perubahan harga saham. Para investor juga dapat menaruh kepercayaan kepada perusahaan memberikan dividen tinggi, karena investor lebih menyukai kepastian tentang *returns* investasinya dan mengantisipasi risiko ketidakpastian tentang kebangkrutan perusahaan.

## **Definisi Saham**

Saham merupakan surat / tanda bukti bahwa orang ataupun badan usaha turut andil dalam memiliki perusahaan. Umumnya saham berupa selembar kertas yang didalamnya tertulis nama pemilik surat berharga tersebut.

## **Definisi Harga Saham**

Harga saham sebagaimana dijelaskan oleh (Jogiyanto, 2017) didefinisikan sebagai harga suatu saham tertentu ketika di pasar bursa yang jumlahnya tergantung dari tingginya jumlah permintaan dan penawaran suatu saham. Indikator utama yang perlu diperhitungkan investor salah satunya adalah harga saham. Meningkatnya jumlah calon investor yang menginginkan atas saham akan membuat harga saham tersebut semakin mahal. Hal ini berbanding terbalik dengan penawaran, semakin

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

banyak penawaran suatu saham akan mengakibatkan harga saham tersebut semakin rendah. Selain itu kondisi suatu perusahaan juga dapat mempengaruhi mahal murahnya harga saham. Hal tersebut menyebabkan permintaan atas sahamnya semakin meningkat, dan harga saham pun menjadi mahal.

## ***Earning per Share (EPS)***

Merupakan jumlah laba bersih yang akan didapatkan investor dari setiap lembar saham yang diinvestasikan pada suatu perusahaan. EPS adalah indikator dari rasio profitabilitas, yaitu kapabilitas dari per lembar saham untuk menciptakan keuntungan perusahaan. Besarnya EPS juga dijadikan acuan atau pedoman bagi para investor apakah nantinya akan mendapatkan *capital gain* yang besar juga. Semakin tinggi EPS akan semakin dilirik para investor.

## ***Return on Asset (ROA)***

Merupakan rasio atas perbandingan laba bersih dengan total asset. Tinggi rendahnya ROA tergantung dari bagaimana manajemen perusahaan mengelola asset secara efektif dan efisien. Tentunya perusahaan dengan rasio ROA yang besar, menjadi pertimbangan tersendiri bagi para investornya, dan merasa aman untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

## ***Return on Equity (ROE)***

Merupakan alat pengukuran rasio yang berguna untuk melihat kemampuan dalam mendatangkan profit bagi investor dengan menggunakan modal sendiri perusahaan. Keberhasilan sebuah perusahaan sangat dipengaruhi oleh tingkat nilai ROE yang tinggi.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## *Debt to Equity Ratio (DER)*

DER menjadi tolak ukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya menggunakan modal sendiri. DER adalah salah satu indikator dari rasio solvabilitas. DER yang rendah biasanya disenangi oleh para kreditur. Begitu pula sebaliknya DER yang tinggi biasanya dihindari oleh investor. Jika nilainya DER tinggi hal tersebut mengindikasikan jika perusahaan tersebut mempunyai risiko yang tinggi tidak dapat memenuhi kewajibannya.

## **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### Pengaruh EPS terhadap Harga Saham

EPS adalah salah satu indikator dari rasio profitabilitas dimana rasio ini untuk menilai tingkat kemampuan dari per lembar saham untuk mendatangkan keuntungan bagi perusahaan. Melalui EPS investor dapat melihat laba yang akan diperoleh apabila berinvestasi di perusahaan tersebut. EPS seringkali menjadi acuan bagi investor untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Dengan nilai EPS yang besar, merupakan signal positif bagi investor. Dengan begitu investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan dan berpengaruh pada harga saham yang semakin meningkat. Menurut teori *signaling* dan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya maka penulis merumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: *Earning per Share (EPS)* berpengaruh positif terhadap harga saham.

### Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

ROA merupakan rasio pengukur kemampuan perusahaan dalam mendatangkan profit dengan menggunakan total asset yang perusahaan tersebut miliki. Nilai ROA yang besar mengindikasikan bahwa perusahaan menggunakan assetnya secara efisien sehingga mampu menghasilkan laba. Sebagai investor tentunya akan



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memilih perusahaan yang memiliki tingkat ROA tinggi, karena perusahaan tersebut dianggap memiliki kinerja yang baik. ROA tinggi menjadi signal positif kepada investor, hal tersebut memicu permintaan saham yang meningkat, sehingga berdampak pada harga saham. Menurut teori signal, ROA berpengaruh terhadap harga saham, oleh karena itu pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>2</sub>: *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

*Return on Equity* (ROE) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan mendatangkan keuntungan bagi investor melalui modal sendiri. Kenaikan ROE ikut andil dalam mendongkrak nilai jual perusahaan, yang nantinya juga berdampak pada harga saham. Berdasarkan teori *signalling* ROE berpengaruh terhadap harga saham, Sehingga hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

H<sub>3</sub>: *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh DER terhadap Harga Saham

DER adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya dengan menggunakan ekuitas entitas. DER yang semakin besar maka menunjukkan bahwa komposisi total hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang semakin besar dibanding dengan total modal yang dimiliki sendiri. Besarnya beban hutang yang dimiliki perusahaan tentunya mengakibatkan pengurangan laba yang akan diterima oleh perusahaan. Hal tersebut sangat berkaitan dengan teori *signaling* yaitu informasi laporan keuangan dianggap sebagai signal yang dapat digunakan oleh investor untuk mengetahui prospek perusahaan di masa mendatang. Investor biasanya cenderung tidak akan berinvestasi di perusahaan dengan tingkat DER yang tinggi. Menurut teori signal

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

seharusnya DER memiliki pengaruh terhadap harga saham. Oleh karena itu pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>4</sub>: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham.

## METODE PENELITIAN

### Sampel dan Data Penelitian

Kriteria populasi yang digunakan adalah sektor barang konsumen primer yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Teknik penentuan sampelnya menggunakan *purposive sampling*, yakni salah satu cara yang dapat dilakukan dalam pengambilan sampel sesuai dengan kriteria khusus. Kriteria yang digunakan dalam menentukan sampelnya adalah perusahaan dalam kategori sektor barang konsumen primer yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020, dan yang melaporkan laporan keuangan di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) periode 2017-2020.

Data dalam penelitian ini berjenis dokumenter atau arsip (*archival*), karena menggunakan jenis data penelitian berupa laporan keuangan perusahaan. Sumber data penelitian ini yaitu data sekunder, yakni sumber data yang didapatkan dengan menggunakan perantara sehingga dapat dikatakan tidak langsung.

### Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat / dependen adalah variabel dijadikan perhatian utama dalam penelitian. Variabel dependen dari penelitian ini adalah harga saham perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada akhir tahun (*closing price*). Variabel selanjutnya yaitu variabel bebas, yaitu variabel yang menjadi sebab adanya variabel terikat dan berkorelasi dengan variabel

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dependen (Algifari, 2016). Dalam penelitian ini harga saham ditetapkan sebagai variabel terikat. Kemudian EPS, ROA, ROE dan DER dalam penelitian ini ditetapkan sebagai variabel bebas.

## Metode dan Teknik Analisis

Penelitian ini akan dilakukan dengan berbantuan aplikasi pengolah Eviews. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi berganda. Model tersebut bertujuan untuk menguji hipotesis dan menyatakan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut model regresi berganda:

$$\gamma = \alpha + b_1EPS + b_2ROA + b_3ROE + b_4DER + e$$

Penelitian ini menggunakan kombinasi data *time series* dan *cross section*. Jadi pada penelitian ini menggunakan model regresi data panel.

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistika Deskriptif

Tabel 1

Tabel Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Deviasi Standar
Harga Saham (HS)	132	94	16.000	2.938,08	3.564,83
EPS	132	2	1.023	165,86	191,83
ROA	132	0,0005	0,5267	0,0862	0,0810
ROE	132	0,0009	1,2415	0,1554	0,1660
DER	132	0,1301	4,2858	1,0522	0,9659

Hasil pengujian analisis statistika deskriptif terlihat dalam tabel di atas terlihat harga saham paling rendah sebesar Rp 94 yang merupakan harga saham dari 3 perusahaan berbeda, yaitu Martina Berto (MBTO) pada tahun 2019, Millenium Pharmacon International (SDPC) periode 2019, dan Budi Starch & Sweetener

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(BUDI) pada tahun 2017. Kemudian harga saham paling tinggi sebesar Rp 16.000, yaitu harga saham perusahaan Multi Bintang Indonesia (MLBI) periode 2018. Rata-rata harga saham dari 132 sampel yaitu Rp 2.938,08 lebih kecil dari deviasi standar yaitu Rp 3.564,83. Hal tersebut memperlihatkan jika sampel yang digunakan memiliki variasi. EPS paling rendah adalah Rp 2 yang berasal dari 3 perusahaan berbeda yaitu Millenium Pharmacon International (SDPC) pada tahun 2020, Sekar Bumi (SKBM) periode 2019, dan FKS Multi Agro (FISH) periode 2017. EPS paling tinggi adalah Rp 1.023 yaitu EPS dari perusahaan Agro Lestari (AALI) periode 2017. Rata-rata EPS dari 132 sampel adalah Rp 165,86 dengan nilai deviasi standar Rp 191,83. Hal ini mengindikasikan bahwa sampel yang digunakan memiliki variasi.

ROA paling rendah adalah 0,0005 merupakan ROA perusahaan Sekar Bumi (SKBM) periode 2019. ROA paling tinggi adalah 0,5627 yaitu ROA perusahaan Multi Bintang Indonesia (MLBI) periode 2017. Rata-rata ROA dari 132 sampel adalah 0,0862 lebih tinggi dibandingkan nilai deviasi standar 0,0810. Hal ini mengindikasikan bahwa sampel yang digunakan hampir seragam, kurang bervariasi.

ROE paling rendah adalah 0,0009 yaitu rasio perusahaan Sekar Bumi (SKBM) periode 2019. ROE paling tinggi adalah 1,2415 yang merupakan rasio perusahaan Multi Bintang (MLBI) periode 2017. Rata-rata ROE dengan 132 sampel adalah 0,1554. Sedangkan nilai deviasi standar ROE lebih besar 0,1660. Hal ini mengindikasikan sampel yang digunakan memiliki variasi.

DER paling rendah adalah 0,1301 yang merupakan rasio perusahaan Campina Ice Cream (CAMP) periode 2020. ROE paling tinggi sebesar 4,2858, merupakan rasio

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dari perusahaan Midi Utama (MIDI) periode 2017. Rata-rata ROE dengan sampel 132 adalah sebesar 1,0522. Deviasi standar ROE lebih kecil dari rata-rata sebesar 0,9659. Hal tersebut memperlihatkan jika sampel yang digunakan hampir seragam, kurangnya variasi.

## Estimasi Model Regresi Data Panel

Penelitian ini memakai data panel, yang sebagai kombinasi antara data *time series* (4 tahun 2017 – 2020) dan data *cross section* (33 perusahaan). Peneliti telah melakukan pengujian regresi dan dari ketiga model CEM, FEM, dan REM terpilih model regresi FEM. Hasil perhitungan yang dilakukan dengan model estimasi *Panel Least Square* dengan *Fixed Effect Model*, hasil yang didapatkan tertera di bawah ini:

**Tabel 2**  
**Fixed Effect Model (FEM)**

Adjusted R-Square	0,937467
-------------------	----------

Tabel tersebut memperlihatkan jika nilainya Adjusted R-Square sebesar 0,937467 berarti variabel bebas (EPS, ROA, ROE, dan DER) secara individual mampu menjelaskan variabel terikat (HS) sebesar 94% kemudian 6% diterangkan oleh variabel yang tidak masuk dalam penelitian.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini model regresi yang terpilih FEM, maka perlu dilakukan uji heteroskedastisitas. Dalam modul pelatihan yang ditulis oleh (Algifari, 2021) untuk mengetahui apakah model estimasi terjadi masalah heteroskedastisitas, dengan cara

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

membandingkan hasil antara model estimasi tanpa pembobotan dan model estimasi dengan pembobotan.

**Tabel 3**

**Model estimasi FE dengan pembobotan (*weighted*) & model estimasi tanpa pembobotan (*unweighted*)**

Weighted Statistics	
R-Squared	0,974140
F-Statistics	99,40719

Unweighted Statistics	
R-Squared	0,954085
F-Statistics	55,55248

Hasil perhitungan terlihat bahwa model estimasi FE dengan pembobotan (*weights*) lebih baik daripada model estimasi FE tanpa pembobotan (*unweights*). Hal ini ditunjukkan oleh R-Square = 0,974 dan nilai F-statistic = 99,407 model estimasi FE dengan pembobotan (*weights*) lebih besar daripada R-Square = 0,954 dan nilai F-statistic = 55,5524 model estimasi FE tanpa pembobotan (*unweights*). Model estimasi yang kita gunakan untuk membuat kesimpulan penelitian adalah model estimasi FE dengan pembobotan (*weights*).

## Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah model regresinya berkorelasi residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Semestinya model regresi yang baik adalah tidak mengalami autokorelasi.

**Tabel 4**

**Uji Autokorelasi**

Durbin-Watson stat.	2,968519
---------------------	----------

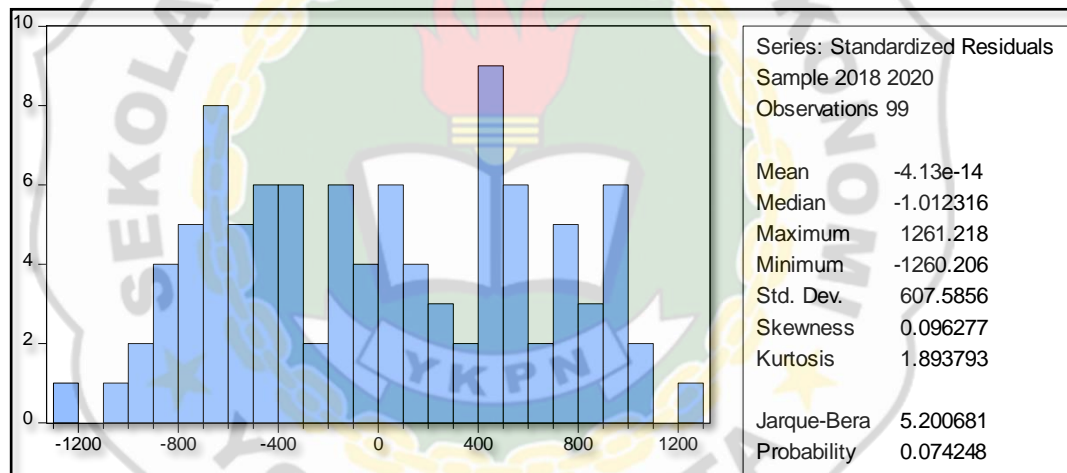
# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil yang ditunjukkan oleh model estimasi FE dengan pembobotan tidak terdapat autokorelasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Durbin-Watson stat. berkisar 2, yaitu nilai Durbin-Watson stat. sebesar 2,968519.

## Uji Normalitas

Pada uji normalitas jika nilainya probabilitas *Jarque-Bera* > signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 maka datanya dinyatakan normal.

**Grafik 1**  
**Uji Normalitas**



Setelah melakukan Uji normalitas, dihasilkan data seperti gambar di atas. Nilai probabilitas *Jarque-Bera* sebesar 0,074248 ini berarti lebih tinggi daripada nilai signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%, sehingga dapat diinterpretasikan jika datanya mempunyai distribusi data yang normal. Model regresi estimasi *Fixed Effects* (FEM) dengan pembobotan memenuhi asumsi normalitas.

## Uji Multikolinieritas

Menurut (Algifari, 2021) deteksi terhadap masalah multikolinieritas dilakukan dengan menentukan besarnya koefisien korelasi antar variabel bebasnya. Apabila

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

koefisien korelasi antar variabel bebasnya  $> 0,8$  maka terdapat masalah multikolinieritas.

**Tabel 5**  
**Uji Multikolinieritas - Covariance Analysis**

	EPS	ROA	ROE	DER
EPS	1	0,42964169	0,42154910	-0,1879099
ROA	0,42964169	1	0,90949024	-0,2891294
ROE	0,42154910	0,90949024	1	-0,0147749
DER	-0,1879099	-0,2891294	-0,0147749	1

Uji multikolinieritas dengan melihat kekuatan hubungan antar variabel bebasnya. Apabila terdapat korelasi antarvariabel bebas  $> 0,8$  yang artinya terdapat gejala multikolinieritas. Berdasarkan tabel di atas nilai yang dihasilkan tidak semua nilainya  $< 0,8$ . Sehingga dapat diindikasikan bahwa data ini terjadi masalah multikolinieritas. Gejala multikolinieritas harus diatasi, dengan salah satu caranya adalah dengan menghilangkan salah 1 variabel bebasnya.

**Tabel 6**  
**Variance Inflation Factors**

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
EPS	1,074742	2,149344	1,234688
ROA	28838433	12,57852	5,874526
ROE	6832364,	10,96438	5,825315
C	75207,20	2,352256	NA

Untuk mengatasi masalah multikolinieritas dengan melihat nilai Tolerance dan VIF. Jika nilai Tolerance  $< 0,1$  dan VIF  $> 10$  artinya terdapat gejala multikolinieritas. Seperti terlihat dalam gambar di atas bahwa, dalam pengujian ini menghilangkan variabel bebas DER. Sehingga nilai *Centered VIF*-nya sekarang berada di bawah 10 semua. Masalah multikolinieritas dapat teratasi.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Pembahasan

Penelitian ini terpilih *Fixed Effect* (FEM) yang dijadikan model regresi. Setelah itu melakukan Pengujian Hipotesis yang terdiri atas Uji t Parsial, Uji f Simultan, dan koefisien determinasi. Adapun hasil dari *Fixed Effect Model* (FEM) adalah sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Fixed Effect Model (FEM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-statistic	Prob.
C	2018,176	381,0848	5,295872	0,0000
EPS	0,371054	1,103472	0,336261	0,7374
**ROA	12838,37	6508,146	1,972662	**0,0514
ROE	-466,0413	2893,452	-0,161068	0,8724
DER	-167,1402	275,9278	-0,605739	0,5461
Adjusted R-Squared				0,937467
Prob (F-statistic)				0,000000

## Uji t parsial

Dalam melakukan pengujiannya apakah setiap variabel bebasnya memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya menggunakan Uji t parsial. Dalam penelitian ini EPS, ROA, ROE, dan DER adalah sebagai variabel bebasnya dan harga saham dalam penelitian ini menjadi variabel terikatnya.

H<sub>1</sub>: EPS memberikan pengaruh positif terhadap harga saham

H<sub>2</sub>: ROA memberikan pengaruh positif terhadap harga saham.

H<sub>3</sub>: ROE memberikan pengaruh positif terhadap harga saham.

H<sub>4</sub>: DER memberikan pengaruh negatif terhadap harga saham.

Peneliti menggunakan nilai signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), kecuali untuk ROA menggunakan nilai signifikansi 0,10 ( $\alpha = 10\%$ ).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham**

Dari pengujian di atas terlihat jika nilai probabilitas EPS yaitu 0,7374 > signifikansinya ( $\alpha$ ) yaitu 0,05. Hal tersebut berarti EPS tidak mempengaruhi harga saham secara positif. Perusahaan dengan nilai EPS tinggi tentunya akan menjadi poin *plus* di mata investor. Tetapi tidak jarang investor melihat potensi yang lain dari suatu perusahaan. Bahwasanya ternyata tidak semua perusahaan yang mempunyai EPS tinggi, harga sahamnya pun akan meningkat. Seperti yang terjadi pada perusahaan ICBP pada tahun 2020 nilai EPS naik sebesar Rp 133 dari tahun 2019, akan tetapi tidak diikuti dengan naiknya harga saham di tahun 2020. Harga saham ICBP tahun 2020 justru merosot sebesar Rp 1.575.

## **Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Harga Saham**

Dalam pengujian ini untuk ROA menggunakan signifikansi sebesar 10% atau 0,1. Hasil dari penelitian terlihat bahwa nilai probabilitas ROA yaitu 0,0514 lebih rendah dari nilai signifikansi ( $\alpha$ ) yaitu 0,1. Hal ini menjadikan ROA memberikan pengaruh secara positif terhadap harga saham. Hasil yang positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai ROA maka perusahaan tersebut dinilai semakin efisien dalam menggunakan asetnya. Sehingga profit yang dihasilkan semakin tinggi dengan perputaran aset yang dimiliki perusahaan. Seperti yang terjadi pada perusahaan Akasha Wira International (ADES) pada tahun 2020 nilai ROA sebesar 0,14 lebih tinggi daripada nilai ROA di tahun 2019 sebesar 0,10 diikuti dengan naiknya harga saham senilai Rp 1.460 di tahun 2020, dan Rp 1.045 di tahun 2019.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham**

Hasil penelitiannya menunjukkan jika nilai probabilitas ROE sebesar 0,8724, lebih besar daripada nilai signifikansinya ( $\alpha$ ) yaitu sebesar 0,05. Rasio atas pengukuran laba bersih sesudah pajak terhadap ekuitas ini ternyata tidak memiliki daya tarik yang kuat terhadap investor untuk membeli saham perusahaan. ROE dinilai hanya memberikan gambaran *return* atau pengembalian atas investasi yang diterima oleh *stakeholder*. ROE tidak dapat mencerminkan harapan di masa depan suatu perusahaan. Sehingga besar kecilnya nilai ROE tidak terlalu direspon oleh pasar sebagai pertimbangan para investor. Seperti yang terjadi pada perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia (CEKA) pada tahun 2020 nilai ROE terlihat menurun sebesar 0,05 dari tahun 2019, akan tetapi harga saham perusahaan justru meningkat sebesar Rp 295 dari tahun 2019.

## **Pengaruh *Debt to Equity* (DER) terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian ini terlihat jika nilai probabilitas DER sebesar 0,5461, hal ini lebih tinggi dari nilai signifikansinya ( $\alpha$ ) yaitu 0,05. Sehingga DER mempengaruhi harga saham meskipun arahnya negatif. Rasio utang perusahaan terhadap modal yang dimiliki perusahaan itu sendiri ternyata belum tentu menjadi pertimbangan investor. Mayoritas para investor ini menginginkan laba jangka pendek dalam berinvestasi. Saat akan melakukan investasi, penggunaan hutang perusahaan tidak menjadi poin penting investor. Sehingga rasio DER tidak terlalu menjadi pertimbangan dalam berinvestasi. Salah satu contohnya yang terjadi pada perusahaan Wismilak Inti Makmur (WIIM), rasio DER pada tahun 2020 meningkat sebesar 0,10 dari tahun 2019, akan tetapi harga sahamnya tidak ikut turun. Justru harga saham perusahaan tersebut naik sebesar Rp 372.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji f Simultan

Untuk mengetahui pengaruh serentak variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Dalam uji FEM yang sudah terpilih dalam pengujian prediksi model regresi data panel terlihat jika secara serentak EPS, ROA, ROE, dan DER mempengaruhi harga saham. Hal tersebut terlihat pada gambar FEM nilai probabilitas f-statistic yaitu  $0,000 < \text{signifikansi } \alpha = 0,05$ .

## Koefisien Determinasi

Hasil pengujian yang sudah dilaksanakan memperlihatkan jika nilai Adjusted R-square 0,937467 yang artinya variabel dependen (harga saham) mampu diterangkan oleh variabel bebasnya yaitu EPS, ROA, ROE dan DER sebesar 94%, dan 6% sisanya dijelaskan variabel yang tidak masuk penelitian.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Dari hasil pengujian, analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa tidak semua hipotesis terdukung. Dari ke empat variabel independen yaitu *Earning Per Share* (EPS), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mendukung hipotesis hanya ROA. ROA memberikan pengaruh secara positif terhadap harga saham. Sedangkan EPS dan ROE tidak memberikan pengaruh secara positif terhadap harga saham. Begitu pula dengan DER juga tidak memberikan pengaruh secara negatif terhadap harga saham. Hal ini memungkinkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh faktor lain secara *technical* seperti kondisi perekonomian yang

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berdampak di seluruh perusahaan pada tahun 2020 yang disebabkan oleh virus Covid-19.

## **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini terdapat sejumlah keterbatasan, yaitu data ini menggunakan data sekunder, dengan variasi nilai yang sangat ekstrim, sehingga ketika melakukan pengolahan data menemui beberapa permasalahan. Selain itu perusahaan yang dijadikan populasi dalam penelitian ini terbatas pada sektor barang konsumen primer. Sehingga tidak dapat merepresentasikan kondisi perusahaan lainnya yang tercatat di BEI. Serta variabel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pengukuran yang tidak seragam, ada yang berbentuk ratio ada juga yang berbentuk nominal (rupiah).

## **Saran**

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mensortir data yang akan digunakan, agar variasi data tidak terlalu jauh, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik. Selain itu penelitian selanjutnya dapat memperluas jangkauan populasi yang digunakan. Masih ada 10 sektor lainnya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Serta diharapkan dapat memilih ukuran variabel yang sejenis, apabila ukuran variabel independen yang digunakan adalah rasio, akan lebih baik apabila ukuran variabel dependennya juga menggunakan ukuran rasio.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2016). *Statistika Induktif Untuk Ekonomi dan Bisnis* (3rd ed.). UPP STIM YKPN.
- Algifari. (2021). Modul pelatihan. In *Modul Pelatihan Data panel* (Vol. 1, p. 1). STIE YKPN.
- Arifin, A. (2004). *Membaca Saham. Panduan Dasar Seni Berinvestasi dan Teori Permainan Saham: Kapan Sebaiknya Membeli Kapan Sebaiknya Menjual*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Baridwan, Z. (2004). *Intermediate Accounting : Edisi 8*. BPFE Yogyakarta.
- Cahyaningsih, L. M. (2019). *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA), dan Earning Per Sahre (EPS) terhadap Harga saham pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek indonesia (BEI) Tahun 2015-2018*. STIE YKPN.
- Danu, A. A. (2018). *Pengaruh Debt to equity Ratio, Return on Equity, dan Return on Asset terhadap Return Saham pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2016*. STIE YKPN.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. In *Salemba Empat*.
- Ghonio, M. G. (2017). *Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Return on Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ASEAN Periode 2013-2015*. Univesitas Negeri Yogyakarta.
- Ghozali, I. (2018). *Ghozali 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hanafi, Mamduh M; Halim, A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. In *Teori Akuntansi*.
- Hendro, T. dan C. T. R. (2014). *Bank dan Institusi Keuangan Non Bank di Indonesia*. UPP STIM YKPN.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. In *Gramedia Widiasarana Indonesia*.
- Jati, D. P. (2014). *Kebijakan Dividen Dan Risiko Perusahaan*. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 4(1), 852–863.
- Jogiyanto, H. (2017). *Teori portofolio dan analisis investasi (edisi Kesebelas)*. In *Yogyakarta: BPFE*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh. *Raja Grafindo Persada*.
- Lo, E. W. (2012). Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Manajemen Laba: Teori Keagenan Versus Teori Signaling. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.21460/jrak.2012.81.27>
- Mariani, D., & Suryani. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2015). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 59–78.
- Nisa, H. (2018). *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Industri Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prakoso, R. E. (2016). *TERHADAP HARGA SAHAM ( Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014 )*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Putri, R. M. (2017). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Price Earning Ratio (Per), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kosmetik Dan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii). *Skripsi UIN Raden Fatah*, 30.
- Qarista, Y. Y. (2019). *Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017*. STIE YKPN.
- Ramadhani, F. H. (2017). *Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Burs Efek Indonesia Periode 2011-20 15*.
- Sari, E. P. P. (2016). ANALISIS RASIO KEUANGAN LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN RENTABILITAS DALAM MENILAI KINERJA LAPORAN KEUANGAN PADA PT. SUPARMA, Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Equity*, 2(3), 296–306.
- Septyandika, A. F. (2020). *Pengaruh Earning per Share (EPS), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. STIE YKPN.
- Subagyo. (2018). *Institusi Keuangan Bank Dan Non Bank Di Indonesia* (3rd ed.). UPP STIM YKPN.
- Tandelilin, E. (2001). Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Edisi Pertama.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*BPFE. Yogyakarta.*

Wahid, N. (2019). *Pengaruh Price Earning Ratio, Earning Per Sahre, Debt to Equity Ratio, Return onAsset, dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham Perusahaan.* STIE YKPN.

Wahnida, S. (2017). *Pengaruh Current Ratio ( CR ), Debt To Asset Ratio ( DAR ) Dan Return on Equity ( ROE ) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Sektor Pertanian Dalam Kelompok ISSI.* Tesis, 0(0), 1–98.

Widiatmodjo, S. (2005). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal.* Komputindo.

Widigdo, C. N. (2016). *Pengaruh Current Ratio, Return on Assets, dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013.* STIE YKPN.

Yarivirdayanti, A. (2016). *Pengaruh Earning per Sahre, Price Earning Ratio, Dividend per Share, dan Dividend Payout Ratio terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia.* Universitas Brawijaya.

